

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-eksperimen* metode *One-group Pre-test Post-test design*. Dalam penelitian ini dilakukan observasi *Pre-test* sebelum diberikan *treatment*, kemudian diberikan perlakuan dan *Post-test* sehingga pengaruh dari akibat perlakuan yang telah diberikan dapat diketahui dengan membandingkan keadaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan melalui pendekatan saintifik (Sugiyono, 2018, hlm. 74). Berikut merupakan metode *One-group Pre-test Post-test design*:



Keterangan:

O_1 = Pembelajaran sebelum menggunakan pendekatan saintifik

X = Diberikan perlakuan dengan pendekatan saintifik

O_2 = Pembelajaran setelah menggunakan pendekatan saintifik

1.2 Partisipan dan tempat penelitian

Partisipan dalam penelitian yakni anak usia dini kelompok B1 berusia 5-6 tahun dengan jumlah 24 anak dan 4 observer untuk membantu dalam mengamati aspek perkembangan moral dan pengetahuan keragaman agama pada anak kelompok B1. Penelitian ini dilakukan di TK Tunas Harapan, Purwakarta.

3.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan anak-anak usia dini di TK Tunas Harapan yang berjumlah 75 anak, yakni kelompok A berjumlah 21 anak, kelompok B1 sebanyak 24 anak dan kelompok B2 terdiri dari 30 anak. Dalam penelitian ini sampling yang digunakan

adalah *purposive sampling* yang merupakan cara pemilihan sampel berdasarkan perhitungan khusus. (Sugiyono, 2013). Adapun sampel yang digunakan untuk penelitian ini kelompok B1 berjumlah 24 anak.

3.3 Instrumen Penelitian

Merupakan alat akademis untuk mengukur objek tertentu dan mengumpulkan data tentang suatu variabel yang diteliti (Sappaile, 2007). Adapun penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi dalam aspek perkembangan moral, pengetahuan keragaman agama anak-anak usia dini.

3.4.1 Lembar Observasi

Observasi adalah metode untuk memperoleh informasi tentang suatu peristiwa dengan cara mengamatinya secara langsung tanpa melakukan mediator. Lembar observasi digunakan kepada anak usia dini kelompok B1 oleh peneliti bersama dengan observer di TK Tunas Harapan untuk memperoleh data perkembangan nilai moral dan agama sepanjang proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Instrumen Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

| Tahapan Pembelajaran | Tahapan Saintifik | Kegiatan |
|-----------------------------|--------------------------|--|
| Pembukaan | | Penyambutan anak dan SOP pembukaan (Senam pagi, berbaris, membaca doa dan salam, melakukan apersepsi dan motivasi) |
| Inti | Mengamati | Anak mengamati media pembelajaran menggunakan kelima inderanya tentang moral |

| | | |
|--|--------------------------------|---|
| | | dan agama yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran |
| | Menanya | Anak mengajukan pertanyaan tentang media pembelajaran yang telah diamati. Guru sebagai fasilitator dan motivator mendorong anak agar memberikan pertanyaan |
| | Mengumpulkan Informasi/Mencoba | Anak dapat berekspresi atau bereksplorasi dengan mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan tema yang telah diberikan oleh guru melalui beberapa sumber yang tersedia |
| | Menalar/Mengasosiasi | Mengolah informasi yang telah terkumpul kemudian menganalisis data informasi untuk membandingkan atau menghubungkan dengan teori untuk ditarik kesimpulan |

| | | |
|---------|------------------|---|
| | Mengomunikasikan | Mendeskrripsikan atau menyampaikan hasil dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi dan menalar |
| Penutup | | SOP Penutupan (Menanyakan perasaan anak, berdiskusi tentang pembelajaran hari ini, menginformasikan kegiatan esok hari, berdoa dan salam) |

Sumber: (I wayan Suja, 2019)

Tabel 3. 2

Format Pedoman Observasi Perkembangan Moral dan Agama Anak Usia Dini

| No. | Indikator | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|---|----|----|-----|-----|
| 1. | Anak mampu menyebutkan hari-hari besar dalam agama | | | | |
| 2. | Anak mampu berperilaku sopan melalui perkataan dan perbuatan | | | | |
| 3. | Anak mampu mengetahui tempat ibadah dan agamanya | | | | |
| 4. | Anak mampu memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar | | | | |
| 5. | Anak mampu berperilaku sesuai ajaran agama yang dianutnya dengan menghargai teman | | | | |

Sumber: (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Penilaian Observasi

| No. | Indikator | Kriteria | Hasil |
|-----|--|--|-------|
| 1. | Anak mampu menyebutkan hari-hari besar dalam Agama | Anak hanya terdiam saat ditanya mengenai hari-hari besar dalam agama | BB |
| | | Anak mampu menyebutkan hari besar dalam agama dengan dibantu oleh guru | MB |
| | | Anak mampu menyebutkan hari besar dalam agama secara langsung tidak dibantu oleh guru | BSH |
| | | Anak mampu menyebutkan hari besar dalam agama dengan suara lantang dan percaya diri | BSB |
| 2. | Anak mampu berperilaku sopan melalui perkataan dan perbuatan | Anak tidak mencerminkan perilaku sopan melalui perkataan dan perbuatan | BB |
| | | Anak mampu mencerminkan perilaku sopan melalui perkataan dan perbuatan | MB |
| | | Anak berperilaku sopan melalui perkataan dan perbuatan untuk diri sendiri dan sekitarnya | BSH |

| | | | |
|----|--|--|-----|
| | | Anak berperilaku sopan melalui perkataan dan perbuatan dengan menanamkan pada diri sendiri dan lingkungan sekitar dengan konsisten | BSB |
| 3. | Anak mampu mengetahui tempat ibadah dan agamanya | Anak tidak mengetahui nama tempat ibadah dan agamanya | BB |
| | | Anak mengetahui nama tempat ibadah dan agamanya dengan bantuan guru | MB |
| | | Anak mengetahui nama tempat ibadah dengan tidak percaya diri | BSh |
| | | Anak mengetahui nama tempat ibadah dan agamanya melalui pemahamannya | BSB |
| 4. | Anak mampu memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar | Anak tidak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar | BB |
| | | Anak mampu mencerminkan sikap sabar dengan baik | MB |
| | | Anak mampu mencerminkan sikap sabar untuk dirinya | BSh |
| | | Anak mampu mencerminkan sikap sabar untuk diri dan sekitarnya | BSB |

| | | | |
|----|---|---|-----|
| 5. | Anak mampu berperilaku sesuai ajaran agama yang dianutnya dengan menghargai teman | Anak tidak menghargai sesama temannya | BB |
| | | Anak mampu menghargai teman dengan tuntunan guru | MB |
| | | Anak mampu menghargai teman dengan inisiatif dari teman lain | BSH |
| | | Anak mampu menghargai teman dengan inisiatif dari dalam dirinya | BSB |

Keterangan:

Kategori ini kemudian dikonvensi menjadi sebagai berikut:

BB = Belum Berkembang menjadi angka 1

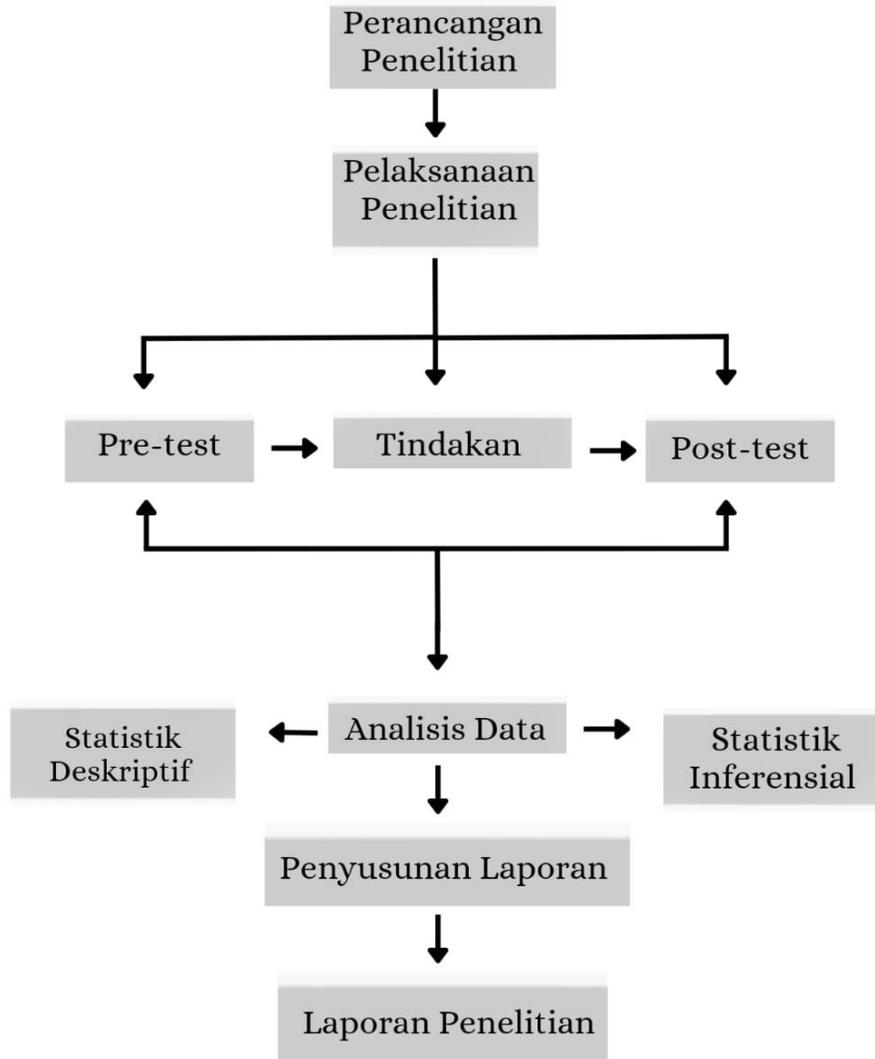
MB = Mulai Berkembang menjadi nomor 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan menjadi angka 3

BSB = Berkembang Sangat Baik menjadi nomor 4

3.5 Prosedur Penelitian

Bagan berikut menjelaskan prosedur penelitian:



Gambar 3. 1 Gambar Prosedur Penelitian (Sumber: Murjani, 2022)

1. Perancangan penelitian dilakukan pada tahap awal sebelum kegiatan penelitian dilakukan dengan mempersiapkan hal-hal yang berhubungan mengenai penelitian yang akan dilakukan seperti instrumen penelitian, partisipan dan tempat penelitian, perizinan kepada pihak yang terkait serta populasi dan sampel penelitian dan hal-hal lain yang berhubungan
2. Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah mendapatkan izin persetujuan dari pihak sekolah TK Tunas Harapan Purwakarta serta persetujuan dosen pembimbing I dan pembimbing II. Penelitian dilakukan dengan metode *One-group Pre-test Post-test design*, yaitu dengan melakukan observasi (*pre-test*) sebelum memberikan perlakuan (*treatment*), kemudian setelah memberikan perlakuan dilakukan observasi kembali untuk memperoleh hasil (*post-test*).
3. Analisis data dikerjakan setelah peneliti mengumpulkan data dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.
4. Setelah data dianalisis dan diolah kemudian dilanjutkan penyusunan laporan
5. Laporan penelitian dilakukan setelah penulis menyelesaikan seluruh rangkaian langkah-langkahnya.

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah informasi terkumpul dengan tujuan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Proses ini mencakup pengelompokan data yang serupa, membedakan data yang berbeda, dan mengatur data yang mirip namun tidak sama ke dalam kelompok yang sesuai. (Elma sutriani, 2019). Proses analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis. Dilakukan dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi

1. Mean (Nilai Rata-rata)

Merupakan suatu perhitungan secara keseluruhan dari jumlah dan banyak data yang mewakili sekelompok data. Perhitungan ini digunakan untuk mengukur jumlah hasil rata-rata pada anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*)

Rumus Mean:

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i \times X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

F_i = Frekuensi

X_i = Nilai tengah kelas interval

n = Banyak data

\sum = Jumlah keseluruhan

2. Menghitung Persentase

Persentase digunakan untuk menghitung jumlah dari bagian anak setelah diberikan perlakuan

Rumus persentase:

$$\frac{\text{Jumlah bagian}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$

Hasil dari persentase kemudian di konversi dengan kriteria aspek perkembangan anak, bila dimuat dalam interval persentase yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Nilai Persentase dalam Kriteria Penilaian

| Nilai Persentase | Kriteria Penilaian |
|------------------|--------------------|
|------------------|--------------------|

| | |
|----------|---------------------------------|
| 0%-25% | BB (Belum Berkembang) |
| 26%-50% | MB (Mulai Berkembang) |
| 51%-75% | BSH (Berkembang Sesuai Harapan) |
| 76%-100% | BSB (Berkembang Sangat Baik) |

3. *N-Gain (Normalized Gain)*

Digunakan untuk menilai peningkatan proses keterampilan atau perubahan tingkat pemahaman dalam pembelajaran dan hasil belajar sebelum dan setelah dilakukan proses pengajaran. Bertujuan agar mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau *treatment*.

Rumus *N-gain*:

$$\frac{\text{Skor Post-test} - \text{Skor Pre-test}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor Pre-test}}$$

Skor ideal - Skor Pre-test

Keterangan:

Pre-test = Tes sebelum diterapkan perlakuan

Post-test = Tes setelah diterapkan perlakuan

Skor ideal = Nilai tertinggi yang dapat dicapai

Tabel 3. 5

Kriteria *N-Gain*

| Nilai <i>N-Gain</i> | Kategori |
|-----------------------|----------|
| $g < 0,3$ | Rendah |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Sedang |
| $G > 0,7$ | Tinggi |

(Sumber: Melzer (dalam Syahfitri, 2008, hlm. 33))

3.6.2 Statistik Inferensial

Teknik statistik inferensial, juga dikenal sebagai statistik induktif atau statistik probabilitas, digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasil pada populasi. Perhitungan statistik ini menggunakan *software* spss versi 29.

1. Uji Normalitas

Dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan sebelum melakukan uji *Anova*, *Paired Sample T-test*, dan *Uji Independen Sample T-test*. Berikut merupakan rumus uji normalitas:

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Tolak H_0 jika $L_o >$ atau $= L$ tabel (nilai tertinggi lebih besar/sama dengan L tabel)

Tolak H_0 jika $L_o <$ L tabel (nilai tertinggi lebih kecil dari L tabel)

2. Uji Homogenitas

Nuryadi (2017) Jika dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama disebut uji homogenitas. Berikut merupakan rumus uji homogenitas:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian B}}{\text{Varian A}}$$

Keterangan:

Varian B = Varian terbesar

Varian A = Varian terkecil

3. Uji Parametrik atau Non Parametrik (Uji T)

Adalah tes yang digunakan untuk mengukur hipotesis tentang bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara terpisah. Uji ini adalah alat yang digunakan untuk menentukan apakah nyata atau tidak terdapat perbedaan pemahaman pada peserta didik. Kriteria uji statistik T adalah sebagai berikut: Ho diterima dan Ha ditolak jika nilai signifikansi uji $T > 0,05$. Berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi uji $T < 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Adapun rumus dari Uji T:

$$T_{hitung} = b_i / S_{b_i}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi

S_{b_i} = Tingkat signifikansi digunakan untuk menentukan standar error variabel i .
($\alpha = 5\%$) dan $df (n-k-1)$